

**DIGITAL MEDIA BARU DALAM USER EKONOMI
INTERNASIONAL**



Dosen Pengampuh :

DahrulSiregar,SE,MSi

Disusun Oleh :

Kelompok 1

Annisa Fadiah	218320134
Indah Ayu Cahyani	218320113
Jully Angreani Tanjung	218320147
Widya Fitri Anggraini	218320119
M.Syahreza	218320120
Tommi Sanjaya Perangin-angin	218320109
Fahri Yahfi Siregar	218320105
Pandu Arief Ridwan	218320149
Alfredo Ginting	218320166

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah kasus pendelegasian suatu perusahaan dengan tepat waktu.

Makalah disusun untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Digital Media Baru. Selain itu, makalah ini bertujuan menambah wawasan tentang Pendelegasian/Wewenang bagi para pembaca dan juga bagi kami.

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapakDahrulSiregar,SE,MSi selaku Dosen Mata Kuliah Digital Media Baru. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Medan,23 Oktober2022

Kelompok 1

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 LatarBelakang	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
PEMBAHASAN.....	7
2.1 Istilah "MEDIA BARU" (NEW MEDIA)	7
2.2 Karakteristik Media Baru	8
2.3 Ekonomi Digital	9
2.4 Dampak Positif dan Negatif Ekonomi Digital	9
Dampak Positif.....	10
Dampak Negatif.....	10
BAB III	11
PENUTUP.....	11
3.1 Kesimpulan.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri untuk mengembangkan lini usaha mereka. Kehadiran industri 4.0 pun menjadi bukti bahwa saat ini perkembangan industry tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital. Era ekonomi digital, sebenarnya, sudah berlangsung mulai dari tahun 1980-an, dengan menggunakan personal computer (PC) dan internet sebagai teknologi kunci yang digunakan untuk efisiensi bisnis. Penggunaan teknologi seperti PC dan internet ini pun menjadi awal dari perkembangan e-commerce atau perdagangan elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi, era old digital economy akhirnya memasuki era new digital economy, ditandai dengan adanya mobile technology, akses internet yang tidak terbatas, serta kehadiran teknologi cloud yang digunakan dalam proses ekonomi digital (Van Ark, Erumban, Corrado, & Levanon, 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital. Google dan TEMASEK (2018) dalam hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa salah satu hal yang mendukung perkembangan internet ekonomi di Indonesia adalah banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Beberapa fakta lain yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia antara lain sebagai berikut (McKinsey&Company, 2018):

1. Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan online sebesar 5 Miliar untuk perdagangan online formal, dan lebih dari 3 Miliar untuk perdagangan online informal.
2. Indonesia diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta.
3. Pada tahun 2025, ekonomi digital di Indonesia diperkirakan akan menciptakan 3.7 juta pekerjaan tambahan.

4. Menghasilkan pertumbuhan pendapatan hingga 80% lebih tinggi untuk usaha kecil dan menengah (UKM).
5. Memberikan tambahan 2% per tahun dalam pertumbuhan PDB dengan meningkatkan tingkat penetrasi broadband dan penggunaan teknologi digital oleh UKM.

Ekonomi digital di Indonesia memang dapat membawa banyak dampak positif, namun hal ini juga menjadi tantangan pemerintah dalam membuat kebijakan. Dengan adanya perkembangan ekonomi digital dapat memungkinkan munculnya model bisnis baru, integrasi antar sektor bisnis, serta perubahan model bisnis pada sektor yang sudah ada. Pada tahun 2016, Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) Kementerian Komunikasi dan Informatika melakukan studi terkait ekonomi digital di Indonesia. Salah satu hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terlihat ada perubahan model bisnis yang mungkin terjadi di berbagai sektor. Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan online sebesar 5 Miliar untuk perdagangan online formal, dan lebih dari 3 Miliar untuk perdagangan online informal. Indonesia diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta. Pada tahun 2025, ekonomi digital di Indonesia diperkirakan akan menciptakan 3.7 juta pekerjaan tambahan. Menghasilkan pertumbuhan pendapatan hingga 80% lebih tinggi untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Memberikan tambahan 2% per tahun dalam pertumbuhan PDB dengan meningkatkan tingkat penetrasi broadband dan penggunaan teknologi digital oleh UKM.

Munculnya beragam aplikasi digital sebagai alat pembayaran merupakan salah satu bukti yang menunjukkan perkembangan sektor finansial di era ekonomi digital ini. Tidak hanya sistem pembayaran, aplikasi-aplikasi digital yang berkaitan dengan sistem pembiayaan pun mulai banyak dikembangkan dan digunakan oleh masyarakat. Tidak heran, saat ini, topik terkait finansial technology atau sering disebut sebagai fintech menjadi salah satu topik yang sering dibahas oleh para pelaku ekonomi digital.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Istilah "MEDIA BARU" (NEW MEDIA)
2. Apa Karakteristik Media Baru
3. Apa Yang Dimaksud Ekonomi Digital
4. Bagaimana Dampak Positif dan Negatif dari Ekonomi Digital

1.3 Tujuan Penelitian

2. Mengetahui istilah Media Baru (New Media)
3. Mengetahui kebaruan Media Baru
4. Mengetahui Ekonomi Digital
5. Mengetahui Dampak Positif dan Negatif dari Ekonomi Digital

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Istilah "MEDIA BARU" (NEW MEDIA)

Media baru (bahasa Inggris: new media) merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Contoh dari media yang sangat merepresentasikan media baru adalah Internet. Yang artinya, gagasan tentang media "baru" adalah sebuah gagasan yang bisa saja diperdebatkan dan diperebutkan.

Berikut penjelasan terkait kutipan ini. Tanda petik yang dipakai dalam "baru" adalah multi makna, entah itu baru dalam artian waktu/kronologis, baru dalam artian berbeda sama sekali, atau baru dalam artian pucuk yang baru tumbuh dari sebuah rumput. Dua pemaknaan pertama yaitu dari sisi waktu dan fitur teknis bisa terimplementasi dengan membuat sebuah batasan tahun maraknya media baru ini (misalnya, era 1980-an [Rogers, 1986]) atau dengan adanya perubahan signifikan dari sisi unsur dasar sebuah media (misalnya, unsur electronics dan interaktif [McLuhan, 1964; Rogers, 1986]).

Selain dua makna di atas, makna pucuk rumput bisa menjadi jembatan kontinuitas dari berbagai era dan fitur teknologi media. Penulis memakai istilah rumput dalam kaitan dengan konsep Rhizome dan Assemblage (Deleuze & Guattari, 1987). Pucuk rumput memiliki interkoneksi dengan pucuk rumput yang lain karena akar mereka saling berkaitan satu sama lain. Jika media baru sebagai pucuk rumput, maka media baru memiliki interkoneksi dengan media "lama". Ada keterkaitan sejarah dan teknologi antara media "lama" (analog) dan media "baru" (digital). Yang digital tidak serta merta hadir tapi ada kontribusi dari yang analog; sebuah pandangan yang melihat adanya kontinuitas. Salah satu bentuk konkret dari pandangan ini adalah teori remediasi/remediation (Bolter & Grusin, 2000).

Dengan demikian, apakah media baru adalah sebuah bentuk baru dari media analog? Atau, media baru adalah sebuah babak baru dalam per-media-an? Ataukah media baru adalah hasil

penyerapan media-media analog? Inilah maksud dari terjemahan penulis: diperebutkan dan sekali gus diperdebatkan. Diperebutkan sebagai bagian dari media "lama" (media baru hanyalah channel yang baru saja) atau sebagai sesuatu yang benar-benar baru; diperdebatkan sebagai sebuah titik awal sebuah babak baru atau sebagai kontinuitas dari sebelumnya. Di tengah tarik-menarik ini, ada satu benang merah yang bisa kita ambil bahwa kehadiran media baru telah memberikan sebuah "gejolak", bahkan, media baru seakan-akan memiliki agensi. Dengan kebaruan-kebaruan yang ditawarkan oleh media baru, maka terjadi rentetan perubahan-perubahan kecil, dan sampai pada efek domino dalam proses komunikasi manusia.

Sehingga, kita perlu berlaku adil pada media baru dengan mengapresiasi media baru sebagai media baru. Penulis menawarkan kebaruan media baru sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat/ide berbeda (budaya baru) dan lam bermedia, keunikan medium/teknologi digital saat ini, dan dampak sosial bagi kelompok penggunanya.

2.2 Karakteristik Media Baru

Media Baru merupakan teknologi komunikasi digital yang terhubung dengan jaringan internet, dimana dalam penyampainnya harus di distribusikan melalui internet atau online. Saat ini media baru dipahami sebagai komunikasi dan informasi yang terkoneksi dengan internet. Adapun ciri dari media baru, yaitu adanya saling keterhubungan (interkonektivitas, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktif, kegunaan beragam sebagai karakter yang terbuka, sifatnya yang ada dimana-mana (McQuail, 2011).

Media baru muncul sejalan dengan perkembangan teknologi digital. Media baru sama halnya dengan media yang sudah ada juga mempunyai karakteristik tersendiri antara lain:

1. Jaringan (networking). Berarti di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang untuk menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan itu antara lain The World Wide web, website perusahaan/Negara, situs media social, blog network, forum online dan sebagainya.
2. bersifat informatif (Information). Karena berbasis internet yang mana semua orang dapat mengakses dan diakses terkadang informasi pada situs tertentu tidak bersifat formal sehingga kredibilitas informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan.
3. Archive. Yang dimaksud disini adalah arsip berbentuk digital yang mana segala Informasi, foto, suara dapat disimpan dan dibuka kembali sewaktu-waktu.

Adapun media baru yang populer saat ini; youtube, google, facebook, blog, instagram, twitter dsb.

2.3 Ekonomi Digital

Secara umum ekonomi digital adalah seluruh kegiatan ekonomi yang menggunakan bantuan internet dan juga kecerdasan buatan atau AI (Artificial Intelligence).

Ekonomi digital mampu membuat perubahan pada kegiatan ekonomi masyarakat dan bisnis, dari yang awalnya manual menjadi serba otomatis. Sehingga, setiap kegiatan sehari-hari dan bisnis bisa dilakukan dengan mudah dan juga cepat.

Kita tentu tahu bahwa sebelum adanya ekonomi digital, diperlukan biaya dan juga waktu yang lebih banyak untuk bisa membangun toko fisik. Tapi sekarang, bisnis bisa mulai dijalankan dengan lapak marketplace gratis atau dengan membuka website toko online saja.

Pun sama halnya dengan proses pembayaran yang ada di dalamnya yang turut mengalami perubahan. Jika sebelumnya pembayaran harus dilakukan dengan uang tunai di toko fisik, maka saat ini e-wallet mempermudah siapa saja dalam melakukan pembayaran online, kapan pun dan dimanapun pelanggan inginkan.

Perubahan kegiatan yang sudah serba online ini menjadi pertanda nyata bahwa ekonomi digital terus mengalami perkembangan. Dilansir dari laman greenhouse, sebanyak 2000 perusahaan startup terus berlomba melakukan go online dalam berbagai jenis industri. Cara yang mereka lakukan adalah dengan membuat aplikasi yang mampu mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari.

2.4 Dampak Positif dan Negatif Ekonomi Digital

Dalam perekonomian suatu negara, saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Banyak berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya. Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Namun sekali lagi, perkembangan teknologi informasi ini juga memiliki sisi negatif. Dimana masih banyak penyalahgunaan teknologi dalam melakukan kejahatan. Dengan demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia.

Berikut ini adalah dampak positif dan negatif dari DGM dalam Ekonomi

Dampak Positif

1. Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi
2. Terjadinya industrialisasi
3. Produktifitas dunia industri semakin meningkat.

Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi.

Di masa depan, dampak perkembangan DMB di dunia industri akan semakin penting. Tanda-tanda telah menunjukkan bahwa akan segera muncul digital bisnis yang memungkinkan konsumen secara individual melakukan kontak langsung dengan pabrik sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara langsung dan selera individu dapat dipenuhi, dan yang lebih penting konsumen tidak perlu pergi ke toko.

Kecenderungan perkembangan DMB dan ekonomi, akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan. Kualifikasi tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami perubahan yang cepat. Akibatnya, pendidikan yang diperlukan adalah pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja yang mampu mentransformasikan pengetahuan dan skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang berubah tersebut. Di bidang kedokteran dan kemajuan ekonomi mampu menjadikan produk kedokteran menjadi komoditi.

Dampak Negatif

1. Penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindak kriminal. Kita tahu bahwa kemajuan di bidang pendidikan juga mencetak generasi yang berpengetahuan tinggi tetapi mempunyai moral yang rendah. Contohnya dengan ilmu komputer yang tinggi maka orang akan berusaha menerobos sistem perbankan dan lain-lain.
2. Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan digital media baru di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan digital maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Namun perkembangan digital ini juga memiliki sisi negatif, dimana banyak penyalahgunaan DMB dalam melakukan tindak kriminal.
3. Kemajuan digital adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan Digital akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan DMB dalam kehidupan manusia.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam perekonomian suatu negara, saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi perkembangan DMB maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut

Kita tentu tahu bahwa sebelum adanya ekonomi digital, diperlukan biaya dan juga waktu yang lebih banyak untuk bisa membangun toko fisik. Tapi sekarang, bisnis bisa mulai dijalankan dengan lapak marketplace gratis atau dengan membuka website toko online saja.

Kecenderungan perkembangan DMB dan ekonomi, akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan. Kualifikasi tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami perubahan yang cepat